



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 13 KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah



Oleh :

**NAILI LATIFAH**

**NIM : 58411085**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH  
NURJATI CIREBON  
2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Naili Latifah, 58411085, **“Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon”**

Pendidikan bertanggung jawab dalam usaha membentuk kepribadian yang baik. Karena itu Islam menganjurkan agar dalam memberikan suatu pekerjaan, harus pada orang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang pekerjaan yang dihadapinya, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran sebagian besar keberhasilan peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kompetensi paedagogik guru PAI, untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII, dan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi paedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 13 Kota Cirebon.

Sebagai kerangka pemikiran bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama yang harus memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai termasuk didalamnya harus memiliki kompetensi paedagogik yang meliputi : kemampuan memahami karakteristik peserta didik, kemampuan memahami cara dan kesulitan belajar peserta didik, kemampuan menguasai prinsip-prinsip dasar belajar mengajar yang mendidik, kemampuan mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan, melaksanakan aktivitas pembelajaran, kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran. Sehingga profesi guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak berkompeten.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik diantaranya: Observasi Wawancara. Angket, Studi Dokumentasi dengan cara menyimak, mencatat dan menginventarisir catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang bersifat administratif tentang kondisi objektif lokasi penelitian, yaitu SMPN 13 Kota Cirebon.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil prosentase kompetensi paedagogik guru PAI sebesar 54,29% termasuk kriteria kurang baik. Motivasi belajar PAI siswa kelas VII dinilai cukup baik karena berada dalam kisaran 60%. Hasil dari perhitungan korelasi antara kompetensi paedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencapai 0,67; berarti kategori cukup.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah -Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat -Nya, serta para pengikut -Nya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil untuk itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dosen Pembimbing I, Drs. H. Suklani, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II, Muslihudin, M.Ag.
5. Dosen Penguji I, Ahmad Yani, M.Ag. dan Dosen Penguji II, Dra. Hj. Nurlela, M.Ag.
6. Kepala Sekolah SMPN 13 Kota Cirebon, Moh.Casila, S.Pd.MM.
7. Guru PAI di SMPN 13 Kota Cirebon, Ari Guntoro, S.Ag.
8. Bapak dan Ibu dosen serta segenap karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Dan semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, terutama dalam kandungan materi ataupun penulisan yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka menerima saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

Cirebon, Oktober 2012

Penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	13
F. Hipotesis Penelitian .....	18
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Paedagogik .....	20
1. Pengertian Kompetensi Paedagogik .....	20
2. Macam-Macam Kompetensi Paedagogik yang Harus Dimiliki Guru .....	21
B. Motivasi Belajar Siswa .....	38
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	39
2. Kategorisasi Motivasi Belajar.....	40
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	42
4. Faktor-Faktor yang Mendorong Timbulnya Motivasi Belajar..	42
 <b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya SMPN 13 Kota Cirebon.....	46
B. Keadaan Guru, Karyawan TU dan Siswa .....	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Keadaan Sarana Pra Sarana.....	52
D. Proses Pembelajaran PAI di SMPN 13 Kota Cirebon .....	54
E. Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik	
Guru PAI SMPN 13 Kota Cirebon .....	57

#### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon ..	60
B. Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon ...	73
C. Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon .....	87

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
1	01	Urutan Skor Alternatif Jawaban Angket	15
2	02	Keadaan Guru SMPN 13 Kota Cirebon	47
3	03	Keadaan Karyawan dan Tata Usaha SMPN 13 Kota Cirebon	50
4	04	Keadaan Siswa SMPN 13 Kota Cirebon	50
5	05	Rincian Siswa SMPN 13 Kota Cirebon	51
6	06	Keadaan Ruang Kelas SMPN 13 Kota Cirebon	52
7	07	Keadaan Ruang Lain SMPN 13 Kota Cirebon	53
8	08	Kemampuan Guru PAI dalam Memahami Tingkat Kecerdasan, Kreativitas, dan Kondisi Fisik Siswa yang Beragam	61
9	09	Kemampuan Guru PAI dalam Menggunakan Strategi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	62
10	10	Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan PBM secara Dialogis	62
11	11	Kemampuan Guru PAI dalam Mengondisikan Kelas	63
12	12	Kemampuan Guru PAI dalam Menggunakan Metode Variatif	64
13	13	Kemampuan Guru PAI dalam Menggunakan Alat Peraga	65
14	14	Kemampuan Guru PAI dalam Menggunakan Buku Paket	65
15	15	Kemampuan Guru PAI Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami	66
16	16	Kemampuan Guru PAI dalam Memberikan Pengertian dan Contoh yang Sederhana	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
17	17	Kemampuan Guru PAI dalam Memberikan Rangsangan Belajar	67
18	18	Kemampuan Guru PAI dalam Memberikan Pre Test	68
19	19	Kemampuan Guru PAI dalam Memberikan Post Test	69
20	20	Kemampuan Guru PAI dalam Memberikan Tugas	70
21	21	Kemampuan Guru PAI dalam Menulis Materi di Papan Tulis	70
22	22	Kemampuan Guru PAI dalam Mencatat Hal-Hal Penting	71
23	23	Rekapitulasi Hasil Angket Pengelolaan Pembelajaran	72
24	24	Siswa Mengikuti Mata Pelajaran PAI	74
25	25	Siswa Tidak Pernah Terlambat Masuk Kelas	74
26	26	Siswa Mengerjakan Tugas PAI Tepat Waktu	75
27	27	Siswa Belajar Mandiri Mata Pelajaran PAI	76
28	28	Siswa Menanyakan Materi PAI	77
29	29	Siswa Bertanggung Jawab atas Pencapaian Tujuan	77
30	30	Siswa dalam Menghadapi Tugas yang Sulit Terdorong untuk Belajar Lebih Giat	78
31	31	Siswa dalam Menghadapi Tugas yang Sulit Menjadikannya Meningkatkan Kemampuan	79
32	32	Siswa Belajar dari Keberhasilan Orang Lain dalam Menghadapi Tugas yang Sulit	80
33	33	Siswa Mencari Informasi dalam Menyelesaikan Tugas yang Sulit	80
34	34	Siswa Menyelesaikan Tugas Secara Mandiri	81
35	35	Siswa Menggunakan Jam Senggang untuk Belajar PAI	82
36	36	Siswa Menyukai Tugas yang Menantang / Sulit	83
37	37	Siswa Berkeinginan Unggul pada Mata Pelajaran PAI	84





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Tabel		
38	38	Nilai PAI Siswa Tinggi	85
39	39	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	86
40	40	Perolehan Skor untuk Variabel X	87
41	41	Perolehan Skor untuk Variabel Y	89
42	42	Penyusunan Data untuk Korelasi	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting yang harus dilakukan manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, Sudah lebih dari 65 tahun bangsa Indonesia menikmati kemerdekaan. Kemerdekaan merupakan janji diantaranya adalah janji untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa peduli siapa mereka, apakah orang kaya ataupun orang miskin, orang pedesaan atau perkotaan, laki-laki atau perempuan, semuanya berada dibawah tanggung jawab negara untuk diberi pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa Indonesia.

Begitupun dengan Islam. Islam telah mengajarkan bagi pemeluknya melalui Al-Qur'an agar para pemeluknya belajar dan mengajarkan ilmu yang dimilikinya mengingat Islam adalah agama yang mementingkan pendidikan bahkan Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan. Terbukti dalam firman Allah surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾



Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Hasbi Ash Shiddiqi, dkk, 1990: 908).

Selanjutnya, salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan kewajibannya dibidang pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan adalah dengan keluarnya PP No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan. Yang menyatakan bahwa:

Pendidikan agama diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, mendorong kretivitas dan kemandirian, serta menumbuhkan motivasi untuk sukses.

Dari paparan di atas, sudah jelas bahwa pendidikan secara umum, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, maka sudah selayaknya kita selaku bangsa Indonesia mulai membenahi diri melalui pembenahan pendidikan, karena maju mundurnya suatu kebudayaan dan peradaban suatu bangsa sangat ditentukan oleh maju atau mundurnya pendidikan yang ada dalam suatu bangsa tersebut. Namun, kenyataan yang ada pada bangsa Indonesia ini adalah rendahnya mutu pendidikan yang kebanyakan orang mengatakan penyebab utamanya adalah guru. Guru kurang profesional dalam mengajar. Kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru ternyata tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya termasuk didalamnya adalah kompetensi paedagogik.



Menurut Nana Sudjana (2000 : 12) peranan guru PAI dalam mengelola proses pembelajaran atau pengajaran dan yang biasa disebut dengan kompetensi paedagogik guru sangat penting dan tidak bisa digantikan oleh apapun. Ini terbukti dari pernyataannya bahwa :

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan lain-lain yang merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut.

Pendapat Nana Sudjana tersebut diperkuat oleh pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, 2002 : 109) yang seolah-olah tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Menurutnya, “siswa belajar melalui interaksi dengan lingkungannya, lingkungan orang-orang, alat-alat, ide-ide. Tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan tersebut, untuk mendorong siswa melakukan interaksi yang produktif dan memberi pengalaman belajar yang dibutuhkan”.

Maka jelaslah bahwa guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses pembelajaran, sehingga akan dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran dan menjadikan siswa merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran baik nyaman secara fisik, nyaman secara sosial, nyaman secara psikologis dan nyaman secara spiritual. Jadi, keberhasilan proses pembelajaran



serta membangkitkan siswa agar termotivasi dalam belajar sangat ditentukan oleh guru yang memiliki kompetensi paedagogik.

Oleh karena itu, selayaknya seorang guru PAI harus mampu menumbuhkan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar khususnya belajar Pendidikan Agama Islam.

Hamzah B. Uno ( 2008 : 3) memberikan sumbangan pemikiran tentang motivasi yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.

Namun, menurut Thomas M. Risk yang dikutip dari bukunya Ahmad Rohani (2010 : 12) mengatakan bahwa motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan pembelajaran.

Ini berarti bahwa motivasi tidak hanya timbul dari dalam individu, melainkan bisa juga timbul dari faktor luar individu. Maka bisa dikatakan bahwa peserta didik akan termotivasi dalam belajar tatkala pembelajaran yang dialaminya bermakna baginya. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran atau disebut dengan kompetensi paedagogik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwa fenomena yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon adalah siswa terlihat kurang termotivasi untuk melakukan atau mengikuti pembelajaran PAI, dengan indikator-indikator tertentu diantaranya adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



siswa terlihat kurang bersemangat, kurang partisipatif, dan kurang responsif dalam mengikuti pembelajaran PAI. Kurangnya semangat siswa terlihat dari cara siswa menerima materi yang disampaikan guru kebanyakan para siswa tidak mendengarkan dengan seksama, ada juga yang bercanda-canda saat guru menerangkan materi, hal itu terjadi karena siswa tidak mempunyai semangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran PAI. Kurangnya partisipasi dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI terlihat dari kebanyakan siswa tidak terlihat aktif dalam pembelajaran, baik berupa mengajukan pertanyaan, penambahan materi, atau kritik-kritik terhadap materi yang telah disampaikan guru PAI. Berdasarkan masalah tersebut penulis ingin meneliti sejauhmana pengaruh kompetensi paedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

## B. Perumusan Masalah

Dalam menyusun perumusan masalah ini, dapat diklasifikasikan kedalam tiga bagian, sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah kompetensi paedagogik.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan empirik, yaitu penelitian langsung di lapangan yang bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon.



### c. Jenis Masalah

Permasalahan dalam skripsi ini adalah belum diketahui sejauh mana pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

- a. Dalam rangka menyusun skripsi ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini nantinya. Pembatasan masalahnya adalah hanya terkait pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
- b. Penelitian ini akan membahas tentang sejauh mana pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI.
- c. Agar tidak terjadi kesalah pahaman menafsirkan judul skripsi ini, penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian yaitu:
  - 1) Kompetensi paedagogik adalah : kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Guru pendidikan agama Islam (PAI) adalah: pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- 3) Motivasi belajar adalah : dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.
3. Pertanyaan Penelitian
  - a. Bagaimanakah kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon?
  - b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas VII terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI)?
  - c. Seberapa besar pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII terhadap motivasi belajar siswa?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon.



2. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
3. Untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Proses belajar mengajar akan dapat mencapai tujuan secara optimal apabila para guru dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi siswa. Kondisi ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat terhindar dari kondisi yang merugikan siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Slameto, 2003: 97). Guru di dalam proses belajar mengajar perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat, guru sebagai pemegang kunci sangat menentukan proses keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merencanakan proses pembelajaran, karena mengajar bagi guru diartikan sebagai kegiatan mengelola proses pembelajaran. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi oleh pengajaran yang dipandang baik untuk menghasilkan produk yang baik, adalah bagaimana guru mampu mengelola proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil akhir dari suatu tujuan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana proses para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apakah proses pembelajaran bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk melakukan dengan baik proses pembelajaran, ataukah proses pembelajaran yang dilakukan guru berakibat mengancam dalam arti pembelajaran yang dilakukannya tidak bermakna bagi para siswa sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah yang pada akhirnya siswa tidak memperoleh hasil dari tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Melihat tugas dan tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar, maka setidaknya guru dapat memainkan perannya untuk dapat mengelola pembelajaran dengan baik dengan memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk melakukan pembelajaran.

Kondisi belajar yang optimal hanya dapat tercapai jika guru mampu mengelola proses pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan melalui pembangkitan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, menurut Maslow yang dikutip dari bukunya Ivor K. Davies (1991 : 214) mengatakan bahwa jika seseorang sudah mempunyai motivasi, maka ia berada dalam ketegangan, dan ia siap mengerjakan hal-hal yang dibutuhkan bagi dirinya. Maslow mengklasifikasikan kebutuhan menurut kekuatan gaya pendorong atas lima kelompok, yaitu :

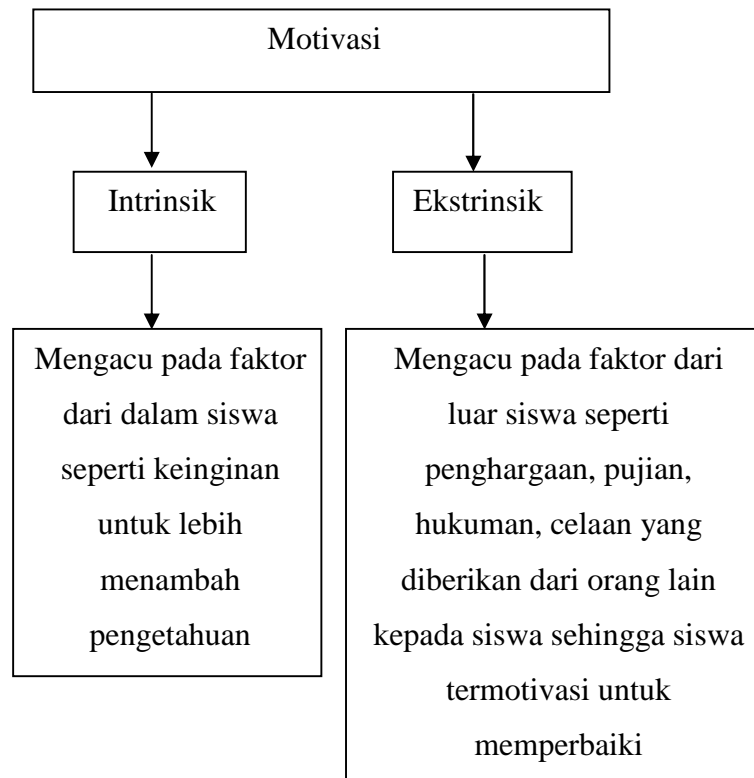
1. Kebutuhan fisiologis seperti haus dan lapar
2. Kebutuhan keamanan





3. Kebutuhan berkerabat
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan berusaha seperti mengembangkan diri

Dari klasifikasi tersebut kemudian Maslow membagi ke dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :



(Maslow Dalam bukunya Ivor K. Davies, 1991 : 214)

Dalam hal belajar, motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah sering sekali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberinya motivasi yang tepat untuk mendorongnya agar ia melakukan sesuatu dengan segenap tenaga dan pikirannya. Dalam hubungan ini, perlu diingat, nilai buruk pada suatu mata pelajaran tertentu, belum tentu





bahwa anak itu bodoh, seringkali ditemui bahwa ia tidak termotivasi untuk belajar.

Menurut Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz (2006 :50) Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu:

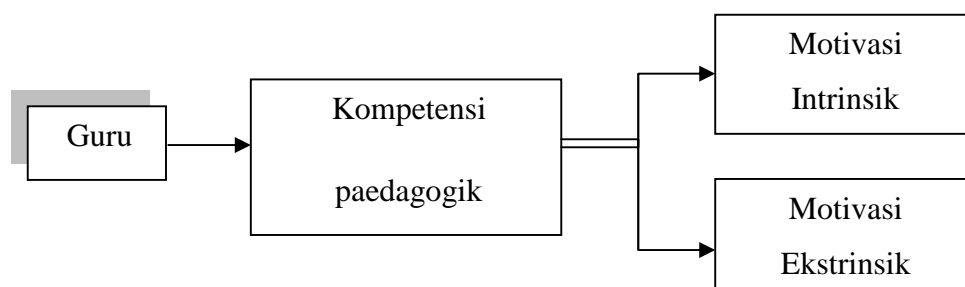
1. Kebermaknaan  
Siswa akan termotivasi untuk belajar jika kegiatan dan materi belajar diketahui kegunaan dan manfaatnya serta dirasakan bermakna bagi dirinya. Pelajaran dirasakan bermakna apabila siswa menemukan adanya keterkaitan dengan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan, tugas, dan tata nilai dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kontinuitas dan Integritas  
Penataan organisasi isi materi tidak terjadi tumpang tindih dengan memperhatikan kontinuitas dan integritas materi pada setiap level dan jenjang pendidikan.
3. Model / Figur / Tokoh  
Siswa akan menghayati, menyadari, dan mencontoh pengalaman nilai-nilai dari materi yang diajarkan dengan baik, jika guru memberi contoh dan model untuk dilihat dan ditiru.
4. Komunikasi Terbuka  
Siswa akan termotivasi untuk belajar jika guru di awal pelajaran menyampaikan secara terbuka sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar siswa, sehingga kesan pembelajaran dapat dievaluasi dengan tepat.
5. Tugas menyenangkan dan menantang  
Siswa akan termotivasi untuk belajar jika mereka disediakan materi atau pengalaman dan tugas belajar yang menyenangkan sesuai tingkat kemampuan berpikirnya. Konsentrasi juga dapat bertambah bila siswa menghadapi tugas yang menantang dan sedikit melebihi kemampuannya.

Guru bidang studi PAI dalam usahanya meningkatkan kualitas belajar siswa menggunakan berbagai teknik atau cara yang dapat memotivasi belajar siswa, sehingga menghasilkan kualitas yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2003: 105) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas antara lain adanya peningkatan aktivitas



dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar.

Maka jelas sekali bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar atau yang disebut dengan kompetensi paedagogik sangat penting bagi keberhasilan pendidikan, karena dengan kompetensi tersebut guru-guru akan lebih meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengajar, serta lebih mampu mengatasi masalah belajar siswa terutama dalam hal motivasi belajar PAI siswa yang rendah. Dengan demikian siswa akan terdorong untuk berusaha lebih baik dalam belajarnya, karena motivasi belajar siswa tidak hanya siswa yang dapat menentukannya, faktor guru dalam mengelola proses pembelajaran juga menentukan timbulnya motivasi pada diri siswa maka dari itu, guru harus mampu meramu sedemikian rupa proses pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukannya dapat bermakna bagi siswa sehingga selain siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, siswa juga termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya penulis menggambarkan keterkaitan antara guru dalam mengelola proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut :



## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Sumber Data

#### a. Sumber Data Teoritik

Sumber data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

#### b. Data Empirik

Data empirik didapat dengan cara melakukan penelitian langsung berdasarkan situasi dan kondisi, untuk memperoleh data fisik tentang keadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon dan data non fisik tentang pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

### 2. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon dengan jumlah 295 siswa.

#### b. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002 : 112) menjelaskan bahwa didalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan terlebih



dahulu besarnya jumlah sampel tersebut. Menurutnya, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 -25 % atau lebih menurut kemampuan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 12 % dari jumlah populasi, yaitu:

$$\text{Rumus : } S = n \times 12 \%$$

Keterangan : S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$S = n \times 12 \%$$

$$= 295 \times 12 \%$$

$$S = 35,4$$

Dibulatkan menjadi 35 orang responden.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, mencatat data secara sistematis di lokasi tempat penelitian.





b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon.

c. Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia kepada responden yang berjumlah 35 orang.

Adapun skor untuk penilaian masing-masing jawaban angket penulis menetapkan bobot skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 01

Urutan Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kualitas	Skor Positif	Skor Negatif
A	Selalu	3	0
B	Sering	2	1
C	Jarang	1	2
D	Tidak Pernah	0	3

d. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak, mencatat dan menginventarisir catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang bersifat administratif tentang kondisi objektif lokasi penelitian, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Cirebon pada umumnya, Sementara untuk menentukan



motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan pengamatan langsung penulis di dalam kelas ketika guru PAI sedang melakukan pembelajaran di kelas.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, penulis akan mengolahnya dengan dijabarkan menggunakan analisis statistik dengan menyajikan tabel analisis kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang menggunakan hasil angket yang disebarkan kemudian dilakukan analisa data sehingga diperoleh gambaran data yang teratur dengan menggunakan skala prosentase, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Jumlah yang diharapkan  
 N : Jumlah responden  
 F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif  
 100 % : Bilangan tetap

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria sebagai berikut:

- |              |                          |
|--------------|--------------------------|
| a. 100%      | = Seluruh responden      |
| b. 90% - 99% | = Hampir seluruhnya      |
| c. 60% – 89% | = Sebagian besar         |
| d. 51% - 59% | = Lebih dari setengahnya |
| e. 50%       | = Setengahnya            |
| f. 40% - 49% | = Hampir setengahnya     |
| g. 20% - 39% | = Sebagian kecil         |
| h. 1% - 19%  | = Sedikit sekali         |
| i. 0%        | = Tidak sama sekali      |

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 246)





Selanjutnya hasil prosentase ditafsirkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. 75 % - 100 % = Baik
- b. 55% - 74,99 % = Cukup Baik
- c. 40% - 54,99 % = Kurang Baik
- d. 0% - 39,99 % = Tidak Baik

Adapun untuk mengetahui pengaruh kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 kota Cirebon menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment antara variable X dan Y
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variable X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor Variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Variabel Y.

(Suharsimi Arikunto, : 2002 : 217)

Penafsirannya adalah sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 = Korelasi yang sangat rendah atau tidak ada korelasi
- 0,20 – 0,40 = Korelasi rendah
- 0,40 – 0,70 = Korelasi cukup
- 0,70 – 0,90 = Korelasi tinggi
- 0,90 – 1,00 = Korelasi sangat tinggi

(M. Ngalim Purwanto, 2000 : 139)

## F. Hipotesis Penelitian

$H_0$  = Null Hypothesis; tidak terdapat korelasi (hubungan atau pengaruh) positif yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa.

$H_a$  = Alternative Hypothesis; terdapat korelasi (hubungan atau pengaruh) positif yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk menguji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis di atas, manakah diantara keduanya yang benar?  $H_0$  ataukah  $H_a$  ? maka penulis membandingkan besarnya “r” observasi ( $r_o$ ) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom-nya (df) yang rumusnya sebagai berikut :

$$(df = N-nr)$$

df = Degree of freedom (derajat bebas)

N = Jumlah responden

nr = Banyak Variabel yang dikorelasikan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $r_o = > r_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak; hal ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa adalah diterima dan sesuai dengan kenyataannya.



2. Jika  $r_o = < r_{table}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak; hal ini berarti tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah.

Anggota IKAPI. 2010. *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung : Fokusmedia.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa* . Jakarta: Grafindo Persada.

Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung : Kaifa.

B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Didiidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

K. Davies, Ivor. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali.

Kurdi, Syuaeb dan Abdul Aziz. 2006. *Model Pembelajaran Efektif PAI di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Qurraisy.

Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

\_\_\_\_\_. 2011. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nurdin, dan Basyiruddin Usman, 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Pers.

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.

Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suwarno, W. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Syaudih Sukmadinata, Nana. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uzer Usman, Moh. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta : Gaung Persada Press.